



Akuntansi berbasis website melalui aplikasi *Dac Easy Accounting (DEA)* dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa

Siska Marlina¹, Windi Ariesti Anggraeni²

^{1,2}Universitas Garut

¹siskamarlina@uniga.ac.id, ²windiariesti@uniga.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Oktober 2023

Disetujui 21 Desember 2023

Diterbitkan 28 Desember 2023

Kata kunci:

Akuntansi; Aplikasi *Dac Easy Accounting (DEA)*; Minat belajar mahasiswa; Teknologi informasi; Komputerisasi akuntansi

Keywords :

Accounting; Dac Easy Accounting (DEA) application; Student learning interest; Information technology; Computerized accounting.

ABSTRAK

Model edukasi praktik akuntansi di perguruan tinggi telah diperkenalkan, tetapi masih ada banyak kendala dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi. Salah satu aplikasi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengoperasikan proses akuntansi, terutama dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan rumus-rumus dalam sistem komputerisasi, adalah *Dac Easy Accounting (DEA)*. Mengingat tantangan ekonomi yang akan datang, mahasiswa perlu menguasai teknologi informasi, yang merupakan alat penting dalam karir mereka di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Akuntansi Berbasis *Website* melalui program aplikasi DEA dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa di Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta dan hubungan-hubungan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mempelajari dan mempraktikkan aplikasi DEA dalam bidang akuntansi. Faktor internal meliputi motivasi, ketertarikan, dan dorongan persaingan di dunia kerja. Sementara faktor eksternal melibatkan peran keluarga, sarana, dan lingkungan. Untuk mendukung pemahaman mahasiswa, diperlukan fasilitas belajar yang memadai, serta pengajar yang profesional dan berpengalaman.

ABSTRACT

Educational models of accounting practices in higher education have been introduced, but there are still many obstacles in the use of accounting software. An application that can assist students in operating the accounting process, especially in preparing financial statements using formulas in a computerized system, is Dac Easy Accounting (DEA). Given the upcoming economic challenges, students need to master information technology, which is an important tool in their careers in the field. This study aims to analyze Website-Based Accounting through the DEA application program in increasing student interest in learning in Garut Regency. The research method used is descriptive comparative, with the aim of describing the facts and relationships that exist. The results showed that there are factors that can increase students' interest in learning and practicing DEA applications in accounting. Internal factors include motivation, interest, and encouragement of competition in the world of work. While external factors involve the role of family, facilities, and environment. To support students' understanding, adequate learning facilities are needed, as well as professional and experienced teachers.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat masyarakat Indonesia harus terus berpacu dengan dinamika tersebut. Wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mempermudah dan mempercepat masyarakat mendapatkan informasi terbaru dan terkini (Ria, 2023). Mayoritas mahasiswa merasa cemas ketika mendengar kata "akuntansi," yang membuatnya tampak seperti suatu tantangan yang menakutkan saat mengikuti mata kuliah ini. Model edukasi praktikum akuntansi pada universitas acapkali tersedia namun kurang pada implementasinya terutama aplikasi *software* (Hutauruk, 2017). Tantangan ekonomi ke depan mengharuskan mahasiswa telah menguasai teknologi informasi yang menjadi sarana dalam memasuki dunia kerja (Hartanti & Lubis, 2021).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem untuk mengolah data keuangan dalam suatu perusahaan sesuai siklus akuntansi (Tobing, Lantana, et al., 2023). Adapun sistem akuntansi terdiri dari formulir, catatan dan laporan untuk menyediakan informasi keuangan dalam tatakelola perusahaan (Mulyadi, 2014). Sistem informasi akuntansi dirancang serta diimplementasikan untuk memberi suatu informasi kepada

manajemen dalam suatu perusahaan (Kandouw, 2013). Adapun *Website* adalah sejumlah halaman web pada server web yang diakses melalui jaringan internet dan jaringan wilayah lokal (LAN) (Susilowati, 2019). Sistem informasi akuntansi berbasis web menjadikan tatakelola keuangan terintegritasi yang disertai dengan fitur-fitur akuntansi seperti jurnal dan sejenisnya (Permatasari & Santoso, 2022).

Pembelajaran mengenai sistem informasi akuntansi membutuhkan analisis kritis tingkat tinggi, hal tersebut penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan untuk membuat rekomendasi dan justifikasi (Muhammad et al., 2023). Mahasiswa yang memiliki tingkat analisis kritis yang rendah cenderung kesulitan dalam menerapkan materi yang dipelajari terlihat ketika mereka diminta untuk memberi rekomendasi dan justifikasi (Vatanasakdakul & Aoun, 2011). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan dari pembelajaran sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor lingkungan pembelajaran, dimana teknologi informasi hanya berperan agar mahasiswa dapat memahami konsep teoritis (Moradi et al., 2015).

Kebutuhan akan tenaga kerja yang menguasai teknologi dan pemahaman terhadap sistem informasi membuka peluang bagi institusi pendidikan untuk menyediakan lulusan yang kompeten dalam dunia kerja (Ahmad et al., 2023). Hampir semua disiplin ilmu telah mulai mengintegrasikan teknologi dan sistem informasi dalam kurikulum mereka (Subkhi et al., 2023). Ini juga berlaku untuk profesi akuntan, yang sekarang tidak hanya mencakup pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga penggunaan sistem otomatis (Lantana et al., 2023). Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi (Maulana, 2022). Oleh karena itu, akuntan harus memahami sistem informasi yang relevan dengan akuntansi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan berperan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di dunia bisnis (Juita, 2013).

Komputerisasi akuntansi adalah penerapan teknologi komputer dan perangkat lunak khusus dalam proses akuntansi untuk mengotomatisasi, mengelola, dan menyederhanakan berbagai aspek akuntansi, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis data keuangan (Tobing, Nur, et al., 2023). Salah satu contoh aplikasi yang digunakan dalam komputerisasi akuntansi adalah *Dac Easy Accounting (DEA)*. DEA merupakan program akuntansi portabel yang telah dilengkapi dengan seluruh catatan akuntansi yang dibutuhkan, serta berbagai penyesuaian seperti peningkatan jumlah digit sesuai dengan kebutuhan.

Di Kabupaten Garut, terdapat 30 perguruan tinggi, dengan 2 di antaranya memiliki fakultas ekonomi dengan jurusan akuntansi. Hasil survei awal yang telah dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi, menunjukkan beragam tingkat pemahaman mereka tentang komputer akuntansi, khususnya aplikasi *Dac Easy Accounting (DEA)*. Hampir semua responden telah mengenal komputer akuntansi, namun hanya sebagian yang mengenal aplikasi DEA dan memahami manfaatnya. Meskipun demikian, mahasiswa mengonfirmasi bahwa sarana untuk praktik DEA sudah tersedia, namun pembimbing untuk praktik tersebut masih belum tersedia. Hasil survei ini memberikan gambaran yang cukup komprehensif tentang sejauh mana pemahaman dan kesiapan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap aplikasi *Dac Easy Accounting (DEA)* di lingkungan perguruan tinggi Kabupaten Garut.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi oleh siswa maka akan mampu meningkatkan minat mereka dalam belajar (Ahmad et al., 2020). Hasil penelitian Mudmainnah et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi dapat meningkatkan minat belajar siswa, meskipun pada pelaksanaannya terkadang mengalami kesulitan sehingga masih perlu dilakukan penyesuaian.

Penelitian ini mencermati minat belajar mahasiswa, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Minat belajar yaitu hasrat berupa perhatian serta tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi (Saleh & Wahab, 2004 dalam Rosidi, 2019). Berbeda dengan penelitian Ahmad et al. (2020) dan Mudmainnah et al. (2017) yang telah meneliti di tingkat sekolah menengah atas, penelitian ini dilakukan di tingkat perguruan tinggi. Pembahasan tentang aplikasi *Dac Easy Accounting (DEA)* juga menjadi kebaruan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana akuntansi berbasis *website* melalui program aplikasi *Dac Easy Accounting (DEA)* dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa di Kabupaten Garut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, yang melibatkan pertanyaan dan jawaban dalam suatu percakapan tatap muka (Sulong et al., 2023).

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang berasal dari perguruan tinggi yang memiliki jurusan Akuntansi di Kabupaten Garut. Terdapat 2 perguruan tinggi yang memiliki jurusan akuntansi di Kabupaten Garut, dan sebanyak 30 mahasiswa menjadi responden pada penelitian ini.

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara diuraikan dan dianalisis secara kualitatif, sehingga menghasilkan deskripsi yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Nur et al., 2023). Penelitian deskriptif memberikan gambaran fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti (Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa jurusan akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini, ditemukan beragam tanggapan terkait penggunaan aplikasi/*software* akuntansi dalam meningkatkan minat belajar mereka. Berikut ini beberapa pokok pertanyaan yang disampaikan kepada responden.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Saudara mengenal komputer akuntansi
2.	Saudara mengenal aplikasi <i>Dac Easy Accounting (DEA)</i>
3.	Saudara memahami manfaat DEA
4.	Saudara tertarik untuk mempelajarinya
5.	Pengenalan aplikasi DEA telah ada di perguruan tinggi saudara
6.	Saudara telah mempelajari DEA
7.	Saudara telah melakukan praktik aplikasi DEA
8.	Sarana untuk praktik DEA sudah ada
9.	Pembimbing dalam praktik DEA sudah ada
10.	Dapat melakukan aplikasi DEA untuk mata kuliah akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa hampir semua mahasiswa telah mengenal komputer akuntansi, namun hanya sebagian yang memiliki pemahaman tentang aplikasi *Dac Easy Accounting (DEA)*. Beberapa mahasiswa menyampaikan pengalaman mereka sebagai berikut:

"Ya, saya sudah mengenal komputer akuntansi, namun belum mengenal Dac Easy Accounting."

"Pengenalan aplikasi DEA belum dilakukan di perguruan tinggi tempat saya belajar."

Lebih lanjut, mereka juga mengatakan bahwa praktik di perkuliahan lebih banyak menggunakan *Microsoft Excel*, dan pengenalan *software* akuntansi lainnya hanya sebatas pengenalan, belum sampai pada praktik lebih jauh.

"Belum, praktik di perkuliahan kami lebih banyak menggunakan Microsoft Excel, dan pengenalan software akuntansi lainnya hanya sebatas pengenalan. Belum sampai pada praktik lebih jauh."

"Dalam praktik akuntansi yang terkomputerisasi, selama ini kami lebih sering menggunakan Microsoft Excel. Aplikasi DEA pernah dikenalkan, namun tidak terlalu dalam."

"Penggunaan aplikasi DEA merupakan pengalaman baru bagi saya. Sebelumnya, saya lebih familiar dengan Excel dalam melakukan praktik akuntansi."

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa awalnya belum banyak mengenal DEA dan lebih terbiasa dengan penggunaan *Excel* dalam praktik akuntansi mereka. Adapun responden lain mengatakan sudah memiliki pengetahuan tentang komputer akuntansi dan telah mengenal DEA, meskipun belum mendalaminya. Lebih lanjut, mereka mengekspresikan ketertarikannya untuk mempelajari DEA secara mendalam:

"Ya, saya mengenal DEA, namun belum mendalaminya. Saya tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut dan mendalam."

*"Saya cukup familiar dengan *Dac Easy Accounting*. Ini adalah aplikasi perangkat lunak yang dirancang untuk membantu dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan suatu entitas bisnis."*

"Saya memahami bahwa DEA dapat mempermudah proses pencatatan keuangan, namun belum sampai pada pemahaman mendalam."

Poin ini mencerminkan adanya potensi peningkatan minat belajar mahasiswa setelah diperkenalkan dengan DEA. Mereka menyatakan ketertarikannya untuk mempelajari aplikasi ini lebih lanjut:

*"Saya belum begitu mengenal *Dac Easy Accounting*. Tetapi, saya tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut."*

"Saya sangat tertarik untuk mempelajari DEA. Saya yakin keterampilan dalam menggunakan aplikasi ini akan memberikan nilai tambah dalam karir saya di bidang akuntansi."

"Setelah mencoba DEA, saya menyadari adanya alternatif yang lebih efisien dan praktis dalam penyusunan laporan keuangan."

"Saya setuju bahwa software akuntansi dapat memberikan kemudahan dalam mengelola transaksi keuangan, mempercepat proses pelaporan, dan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi."

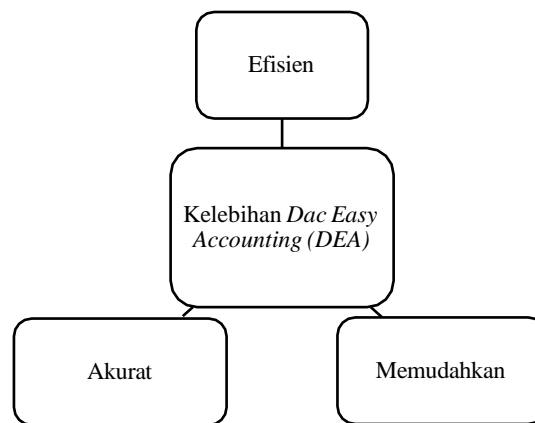
Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengenalan awal terhadap *Dac Easy Accounting* (DEA) di perguruan tinggi dapat merangsang minat belajar mahasiswa untuk menjelajah lebih lanjut. Pernyataan ini dapat menjadi dasar untuk perluasan kurikulum atau penyesuaian metode pengajaran guna memastikan bahwa praktik aplikasi DEA lebih terintegrasi dalam pembelajaran mahasiswa.

Melalui hasil wawancara, kami dapat menyimpulkan bahwa terdapat minat belajar mahasiswa terkait Akuntansi Berbasis *Website* menggunakan aplikasi *Dac Easy Accounting* (DEA). Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan metode pengajaran yang lebih mendalam terkait DEA dapat dianggap sebagai langkah yang potensial dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam konteks akuntansi berbasis *website*. Penelitian ini memberikan wawasan awal untuk pengembangan pendekatan pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi era digital saat ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ahmad et al. (2020) dan Mudmainnah et al. (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pembahasan

Minat Mahasiswa Terhadap Aplikasi *Dac Easy Accounting* (DEA)

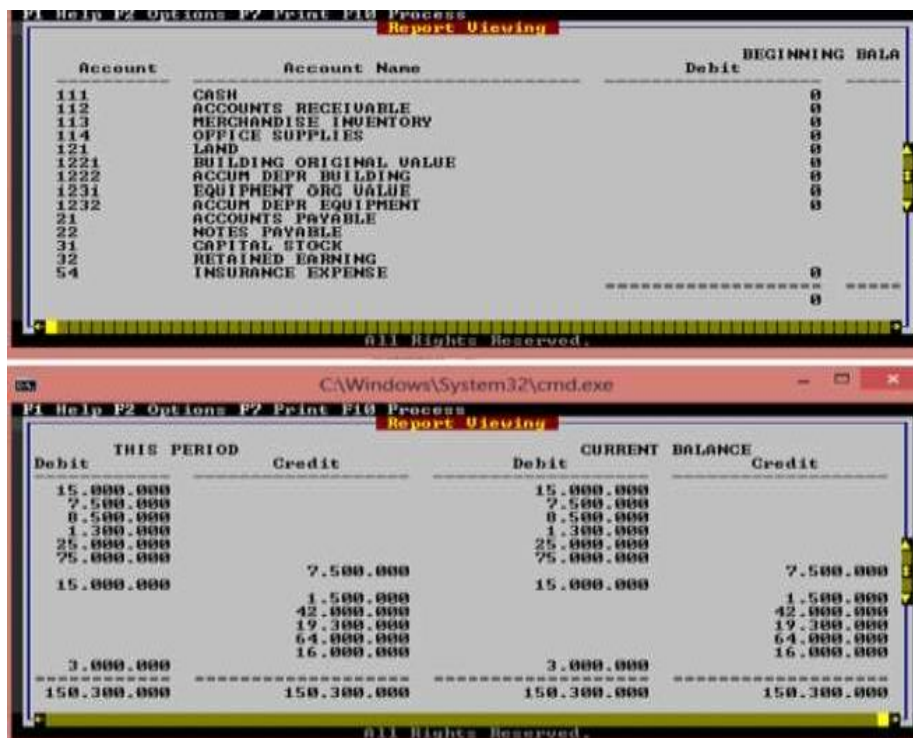
Di perguruan tinggi dengan jurusan Akuntansi di Kabupaten Garut, aplikasi DEA belum menjadi aplikasi utama yang digunakan dalam mata kuliah praktikum maupun teori aplikasi akuntansi. Komputerisasi akuntansi sudah diperkenalkan, namun saat ini masih lebih sering menggunakan *software* seperti *Microsoft Excel*. Meski begitu, mahasiswa menunjukkan minat untuk mempelajari aplikasi *Dac Easy Accounting* (DEA). Adapun kelebihan *Dac Easy Accounting* (DEA) diantaranya lebih efisien, mempermudah pekerjaan dan mampu menyajikan data lebih tepat dan akurat (Kurniati, 2018).



Gambar 1. Kelebihan Dac Easy Accounting (DEA)

Berdasarkan hasil wawancara, banyak dari mahasiswa yang tertarik untuk mempelajari aplikasi DEA. Ini menunjukkan potensi untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akuntansi. DEA menawarkan pendekatan yang berbeda dengan menyediakan fitur yang lebih spesifik untuk akuntansi dan manajemen keuangan (Ria & Digidowiseiso, 2023). DEA memudahkan mahasiswa untuk belajar menyusun laporan keuangan yang lebih terotomatisasi dan dapat mengurangi kerumitan yang terkadang terjadi dalam penggunaan *Excel*.

Akuntansi berbasis *website* dapat memudahkan proses akuntansi dan memudahkan mahasiswa belajar secara cepat dalam pengelolaan data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan melalui fitur-fitur kolom dan rumus hitung yang tersedia dalam *windows* aplikasi tersebut (Ria & Susilo, 2023).



Gambar 2. Tampilan Aplikasi DEA

Alur pengoperasian DEA tentu tidaklah mudah namun *Decision Making Units (DMU)* dapat menghasilkan efisiensi terutama dalam proses DMU yang dapat menghasilkan *output* optimal (Putra, 2019). Minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi

menunjukkan dorongan untuk mempraktikkan keterampilan akuntansi seiring berjalannya waktu, sejalan dengan Jogiyanto (2017). Faktor internal yang memengaruhi minat mahasiswa ini melibatkan peran orang tua, lingkungan belajar, dan lingkungan sekitarnya.

Faktor eksternal juga memainkan peran krusial dalam mendukung minat mahasiswa terhadap pembelajaran dan praktik komputerisasi akuntansi. Hal ini mencakup penyediaan sarana pembelajaran yang meliputi fasilitas fisik seperti ruang praktik, peralatan, dan perlengkapan yang digunakan, serta berbagai media pembelajaran yang diperlukan (Ugwulashi, 2017). Selain itu, peran pengajar yang profesional dan dapat menginspirasi menjadi faktor penting, terutama mengingat tingkat kesulitan yang terkait dengan materi perkuliahan (Indriyanto & Cahyani, 2022).

Pengenalan dan Integrasi DEA dalam Kurikulum

Pengenalan DEA dalam kurikulum mata kuliah akuntansi di perguruan tinggi belum dilaksanakan. Saat ini mata kuliah akuntansi masih banyak mengandalkan penggunaan *Microsoft Excel* sebagai aplikasi utama dalam pembelajaran akuntansi. Penggunaan *Excel* telah menjadi standar dan umum di berbagai institusi pendidikan.

Perguruan tinggi yang berhasil dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi telah mengintegrasikan *software* akuntansi ke dalam kurikulum. Ini mencakup pengenalan dan penggunaan aplikasi akuntansi seperti *Dac Easy Accounting (DEA)* dalam mata kuliah akuntansi yang relevan. Integrasi ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar cara mengelola data keuangan dengan alat-alat yang sebenarnya digunakan dalam praktik akuntansi di dunia nyata.

Dalam mempertimbangkan integrasi DEA dalam kurikulum, perlu memperhitungkan apakah penggunaan DEA dapat menggantikan atau melengkapi penggunaan *Excel* dalam mata kuliah akuntansi. Perguruan tinggi dapat merancang kurikulum yang mencakup keduanya, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menguasainya. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia akuntansi yang semakin terdigitalisasi.

Penyediaan bimbingan yang memadai dan sarana praktik yang lebih mudah diakses untuk mahasiswa juga perlu diperhatikan. Mahasiswa perlu mendapatkan panduan dan bimbingan dalam penggunaan *software* ini. Perguruan tinggi harus menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti akses ke perangkat lunak, pelatihan, dan dukungan teknis, agar mahasiswa dapat memahami dan memanfaatkan *software* akuntansi secara efektif. Dengan sarana dan pembimbing yang memadai, mahasiswa akan lebih siap untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam praktiknya.

Mahasiswa yang menguasai *software* akuntansi akan memiliki keunggulan kompetitif dalam karir akuntansi mereka seperti yang dikemukakan oleh Machera & Machera (2017), bahwa untuk meningkatkan Program Akuntansi dan memenuhi harapan industri perlu dilakukan adanya kurikulum perangkat lunak akuntansi terkomputerisasi. Hasil ini juga sejalan dengan Laing & Perrin (2012) yang mengatakan bahwa integrasi Sistem Akuntansi dalam kurikulum akuntansi memberikan kontribusi terhadap pengalaman belajar para mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi Akuntansi *Dac Easy Accounting (DEA)* memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi. Meskipun sebagian besar mahasiswa masih perlu pemahaman yang lebih baik tentang manfaat DEA, minat mereka untuk mempelajarinya cukup besar. Penting bagi perguruan tinggi untuk memperkenalkan DEA secara lebih luas, menyediakan pelajaran dan praktik aplikasi DEA, serta mengintegrasikannya dalam kurikulum mata kuliah akuntansi. Dengan langkah-langkah ini, aplikasi DEA dapat menjadi pilihan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam akuntansi dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Minat mahasiswa dalam mempelajari dan menerapkan aplikasi DEA dalam bidang akuntansi dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor internal, seperti motivasi, minat pribadi, dan aspirasi untuk bersaing di dunia kerja, menjadi faktor utama yang memengaruhi minat mereka. Di samping itu, faktor eksternal juga memiliki peran penting dalam mendukung minat mahasiswa terhadap pembelajaran dan

praktik DEA. Faktor eksternal ini mencakup dukungan dari keluarga, sarana pembelajaran yang memadai, dan pengaruh lingkungan sekitar mereka. Peran pengajar yang profesional dan inspiratif juga menjadi faktor krusial untuk memastikan keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan DEA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jeej.v2i2.5464>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Rineka Cipta.
- Hartanti, R., & Lubis, R. H. (2021). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap teknologi informasi yang harus dikuasai oleh auditor (Studi kasus Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 1(3), 200–208. <http://jurnalpatronisntitute.org/index.php/jurpem/article/view/50>
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi perusahaan jasa aplikasi program zahir accounting*. Indeks.
- Jogiyanto. (2017). *Sistem informasi keperilakuan*. Andi Offset.
- Juita, V. (2013). Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah sistem informasi: Studi kasus mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Andalas. *Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 39–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jam.v8i1.127>
- Kandouw, V. M. (2013). Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 433–442. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2058>
- Kurniati, Y. A. (2018). *Sistem perhitungan akuntansi secara manual dan secara otomatis pada PT. BPRS Aman Syari'ah Sekampung (Thesis)*. IAIN Metro.
- Laing, G. K., & Perrin, R. W. (2012). Integration of a computer application in a first year accounting curriculum: An evaluation of student attitudes. *Higher Education Studies*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.5539/hes.v2n2p1>
- Machera, R. P., & Machera, P. C. (2017). Computerised accounting software; A curriculum that enhances an accounting programme. *Universal Journal of Educational Research*, 5(3), 372–385. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050310>
- Maulana, F. (2022). Pengaruh kompetensi pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1803–1818. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2728>
- Moradi, Z., Nouri, M. F. A. B., Mohammadi, M., Esfandnia, F., Taovsi, P., & Esfandnia, A. (2015). Evaluation of stress factors among the elderly in the nursing homes for the elderly (Eram and Mother) in Kermanshah. *Journal of Medicine and Life*, 8(Spec Iss 3), 146–150. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5348947/>
- Mudmainnah, N. F., Deskoni, D., & Rusmin, A. R. (2017). Pengaruh software MYOB accounting terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. *Jurnal Profit*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.36706/JP.V4I1.5578>
- Mulyadi, M. (2014). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Permatasari, T., & Santoso, N. (2022). Pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis web (Studi kasus: Language Center Kediri). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(1), 411–417. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10526>
- Putra, Z. (2019). Penerapan metode data envelopment analysis untuk mengukur kinerja program studi di Universitas Teuku Umar. *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 73–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/akbis.v0i0.1022>

- Rosidi, A. (2019). Pendekatan psikologi dalam studi Islam. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 3(1), 45–54. <https://core.ac.uk/works/77429749>
- Susilowati, Y. (2019). *Modul e-commerce-teaching factory for students*. Mutiara Publisher.
- Ugwulashi, C. S. (2017). Educational facilities: Appropriate strategy for school safety management in Rivers state, Nigeria. *Development*, 6(2), 13–22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.6007/IJARPED/v6-i2/2933>
- Vatanasakdakul, S., & Aoun, C. (2011). Why don't accounting students like AIS? *International Journal of Educational Management*, 25(4), 328–342. <https://doi.org/10.1108/09513541111136621>
- Ahmad, A., Digdowiseiso, K., & Lantana, D. A. (2023). The Determinants of E-Commerce Development in Indonesia: a Bibliometrical Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(3), 984–993.
- Indriyanto, E., & Cahyani, T. D. (2022). Konservatisme Akuntansi: Faktor Financial Distress, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 161–174.
- Lantana, D. A., Digdowiseiso, K., & Ahmad, R. (2023). The Growth of Fintech on Student Loan Products in Indonesia: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 431–439.
- Muhammad, R., Lantana, D. A., & Digdowiseiso, K. (2023). The Role of Educational Innovation in E-Learning: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 421–430.
- Nur, M., Indriyanto, E., Digdowiseiso, K., & Hashim, H. A. (2023). The Implementation of Green Accounting in Indonesia: A Bibliometric Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 470–480.
- Ria, R. (2023). The Effect of Payment Accounting Information System on the Effectiveness of Internal Control. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2291–2300.
- Ria, R., & Digdowiseiso, K. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi bagi Pelaku UMKM di Jatiluhur Bekasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 338–350.
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261–271.
- Subkhi, A. Y., Andrianingsih, A., & Lantana, D. A. (2023). OPTIMIZATION ISO 25010 WITH THE VORD METHOD AND C4. 5 ALGORITHM IN SAVING LOAN COOPERATIVE. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 4(4), 703–714.
- Sulong, F., Achyarsyah, P., Nur, M., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). The Integration of The Application of Forensic Accounting and Investigation Audit on Fraud: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 490–497.
- Tobing, K. S. L., Lantana, D. A., Digdowiseiso, K., & Jamaludin, N. (2023). The Implementation of Payroll Accounting Information Systems In Indonesia: A Systematic Literature Review. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 577–591.
- Tobing, K. S. L., Nur, M., Lantana, D. A., Digdowiseiso, K., & Adnan, S. M. (2023). The Implementation of Artificial Intelligence on Accounting In Indonesia: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 592–600.